

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Melihat fenomena pinjaman online yang kian diminati, berdasarkan hasil penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa pinjaman online masih memiliki banyak kekurangan, khususnya pada kerahasiaan informasi/ data konsumen serta pada sistem penagihan utang oleh penyedia layanan pinjaman online. Selain itu, disimpulkan pula bahwa aturan terkait pinjaman online masih sangat minim dan belum mampu menyelesaikan semua permasalahan terkait pinjaman online.
2. Tahapan - tahapan yang dapat ditempuh dalam mekanisme penyelesaian pengaduan yang diajukan pengguna antara lain yang pertama dapat ditempuh melalui Lembaga Jasa Keuangan (internal dispute resolution) kemudian yang kedua dapat ditempuh melalui Lembaga peradilan atau di luar Lembaga peradilan (external dispute resolution).

#### **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis tuliskan dalam skripsi ini berdasarkan pembahasan pokok permasalahan bab-bab sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya sosialisasi secara massif oleh pemerintah bekerja sama dengan penyelenggara layanan pinjaman online terhadap masyarakat agar mengerti akan prosedur, tanggungjawab, resiko hingga aturan dari pinjaman online Pemerintah dalam hal ini OJK dan pihak terkait harus menindak tegas

perusahaan (aplikasi) layanan pinjaman online yang melakukan pelanggaran terhadap aturan serta mencabut izin aplikasi-aplikasi yang tidak sesuai standar diharapkan mampu mengurangi angka konsumen yang dirugikan akibat layanan pinjaman online.

2. Pemerintah dalam hal ini OJK dan pihak terkait harus menindak tegas perusahaan (aplikasi) layanan pinjaman online yang melakukan pelanggaran terhadap aturan serta mencabut izin aplikasi-aplikasi yang tidak sesuai standar.
3. Pemerintah perlu membuat regulasi yang lebih jelas mengenai perlindungan konsumen yang dirugikan atas pelanggaran oleh penyelenggara layanan pinjaman online.